

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian dalam hal ini terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua mempunyai skor rata-rata (mean) 37,98 , modus 40, median 39, skor terendah 19 dan skor tertinggi 49 .
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai skor rata-rata (mean) 71,94, modus 60, median 73, skor terendah 37 dan skor tertinggi 98.
- c. Terdapat hubungan persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien (R) sebesar 0,661 dan diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,437 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua (X) mempengaruhi motivasi belajar siswa (Y) sebesar 43,7% sisanya masih ada faktor-faktor lain sebesar 56,3% yang memberi pengaruh terhadap *motivasi belajar siswa*.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Roudhotul Muhibbin (RMB) Plus.

## **A. Implikasi**

Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satunya adalah persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua. Dengan persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua yang baik siswa akan memperoleh motivasi dalam belajarnya. Persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua hendaknya ditanamkan dari awal masuk pembelajaran. Hal ini dimulai dari fasilitas yang mendasar. Orang tua dituntut agar mampu memberikan fasilitas belajar berupa perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam belajar, sehingga persepsi pada anak dapat terarah dengan baik.

Peran orang tua sangat penting dalam menanamkan persepsi anak terhadap tingkat ekonomi orang tua, terutama dalam menerima fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya. Banyak cara yang dilakukan oleh orang tua agar dapat memotivasi anak dalam belajar salah satunya memberikan fasilitas terbaik bagi anak agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua dalam member motivasi belajar siswa.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Roudhotul Muhibbin (RMB) Plus

Bagi siswa yang termotivasi dalam belajar dan tingkat ekonomi orang tuanya rendah diharapkan sekolah bisa mempehatikannya terutama masalah

pendidikan, memberikan beasiswa atau program orang tua asuh yang bersedia membantu memenuhi biaya pendidikan anak tersebut sehingga kebutuhan anak untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat memberikan motivasi belajar yang lebih baik.

## 2. Bagi Siswa

Dengan memahami bahwa tingkat ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif dengan motivasi belajar siswa, maka diharapkan siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi meskipun dari orang tua kalangan menengah ke bawah, dan semangat belajar perlu ditingkatkan agar kelak dapat menikmati jerih payah yang telah dilakukan. Selain itu, siswa dalam mendapatkan nilai yang tinggi harus berusaha sesuai dengan kemampuannya sendiri.

## 3. Bagi Orang Tua

Dengan memahami tingkat ekonomi orang tua memberikan pengaruh positif pada motivasi belajar, maka orang tua yang cenderung tingkat ekonomi rendah harus bisa mendukung anak-anaknya dalam memperoleh motivasi belajar yang baik.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi siswa terhadap tingkat ekonomi orang tua memberikan sumbangan yang positif dengan dengan motivasi belajar siswa sebesar 43,7 %. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih

lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti perhatian orang tua, keadaan keluarga, dan lingkungan teman sebaya.